

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 185 pasien pneumonia yang telah memenuhi kriteria inklusi di RSUD “X” Surakarta periode Januari – Desember 2019 dapat disimpulkan :

1. Jenis antibiotik yang digunakan pada pasien pediatri penderita pneumonia di RSUD “X” Surakarta tahun 2019 adalah cefotaxime (36,4%), ceftriaxone (15,4%) dan cefixime (0,4%), ampicillin (13,0%), ceftazidim (2,0%), meropenem (0,5%) dan amikasin (0,8%).
2. Hasil identifikasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pediatri penderita pneumonia di RSUD “X” Surakarta periode tahun 2019 dengan metode *Gyssens* menunjukkan ada 69,2% penggunaan antibiotik rasional dan 30,8% penggunaan tidak rasional dengan rincian sebanyak 8,1% kasus berada di kategori (IVA, IIIB dan IIB), 1,1% ada di kategori (IVA dan IIIB), 10,3% ada di kategori (IVA dan IIB), 6,5% kategori IVA ada pilihan antibiotik yang lebih efektif, 1,6% ada di kategori IIIB durasi pemberian terlalu singkat dan 3,2% berada dikategori IIB interval pemberian tidak tepat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat diberrikan adalah :

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut secara prospektif dengan melihat tanda klinis pasien pneumonia pediatri, menggali faktor resiko yang lebih dalam, mengevaluasi pengobatannya secara langsung dengan melihat tanda klinis pasien, serta menilai tingkat keberhasilan terapinya dengan pemberian antibiotik untuk kelengkapan data dan mempermudah evaluasi.
2. Perlunya ada uji kultur darah dan uji sensitivitas antibiotik untuk semua pasien pediatri agar dapat membantu dalam hal evaluasi ketepatan pemberian antibiotik dan penyusunan standar prosedur operasional dalam

penanganan pneumonia dan adanya hasil kultur kuman penyebab pneumonia.